

PENINGKATAN PELAPORAN KINERJA PEGAWAI BERBASIS ONLINE DI UPTD PUSKESMAS MANGGIS I, KABUPATEN KARANGASEM, BALI

I Made Wartama¹⁾, Ni Made Dwi Puspitawati²⁾

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email : dwipuspitawati10@unmas.ac.id

ABSTRAK

Puskesmas Manggis I merupakan salah satu unit pelaksana teknis kesehatan di bawah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitative baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di UPTD Puskesmas Manggis I khususnya untuk bagian Tata Usaha adalah petugas kepegawaian belum memahami dengan baik bagaimana membuat laporan kinerja kepegawaian yang berbasis online yang disebabkan oleh kurangnya kemampuan dalam menggunakan fasilitas yang ada seperti komputer, laptop maupun pengetahuan dalam menggunakan Jaringan Internet. Metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membuat laporan kinerja kepegawaian berbasis online ini adalah penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Kemampuan pegawai dalam membuat Laporan kinerja Kepegawaian Berbasis Online di UPTD Puskesmas Manggis I telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan baik dari mulai menggunakan teknologi komputer maupun dalam penggunaan jaringan internet.

Kata kunci : komputer, internet, online.

ANALISIS SITUASI

Puskesmas Manggis I merupakan salah satu unit pelaksana teknis kesehatan di bawah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem harus memberikan pelayanan preventif, promotif, kuratif sampai dengan rehabilitatif baik melalui Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) atau Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM). Untuk memberikan pelayanan yang baik tentunya selalu diusahakan adanya peningkatan kualitas pelayanan guna mencapai derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat (PMK No.75, 2014).

Puskesmas Manggis I sebagai salah satu Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan di Kabupaten Karangasem berdiri Tahun 1991 saat ini memiliki 79 orang pegawai yang terdiri dari Pegawai

Tetap sebanyak 52 Orang dan Pegawai Kontrak sebanyak 27 Orang. Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan DIII sebanyak 37 orang, tingkat pendidikan S1 sebanyak 11 orang dan tingkat pendidikan SMA (Umum) sebanyak 31 orang.

Kegiatan yang dilaksanakan di Puskesmas Manggis I adalah bergerak di bidang pelayanan terhadap masyarakat. Disamping melakukan pelayanan Puskesmas Manggis I juga dituntut untuk memberikan informasi ataupun laporan dari apa yang sudah dilakukan baik tentang jumlah pelayanan maupun tentang kinerja kepegawaian. Khusus dibidang pelaporan dimana sampai sekarang masih menggunakan dalam bentuk *hardcopy* yang dikirim tiap awal bulan maupun ada juga tiap triwulan bahkan semesteran.

Namun seiring semakin berkembangnya ilmu teknologi maupun pemanfaatan sarana dan prasarana para pegawai juga dituntut untuk bisa selalu update dalam memberikan informasi maupun pelaporan tidak hanya berwujud *hardcopy* saja namun juga pengiriman laporan yang berbasis online sehingga pelaporan bisa dilakukan lebih cepat. Untuk itu para pegawai dituntut untuk bisa menggunakan sarana dan prasarana dengan baik seperti penggunaan komputer, laptop maupun penggunaan jaringan Internet. Adapun data pegawai di UPTD Puskesmas Manggis I dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1.1
Data Pegawai
UPTD Puskesmas Manggis I

Tingkat Pendidikan	Uraian	Jumlah		Total
		Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak	
S1	• Dokter	5	-	11
	• Dokter Gigi	1	-	
	• Penyuluh Kesehatan	1	-	
	• Sanitarian	1	-	
	• Gizi	1	-	
	• Umum	1	-	
	• Keperawatan	1	-	
DIII	• Perawat	9	2	37
	• Perawat Gigi	2	-	
	• Bidan	14	5	
	• Asisten Apoteker	1	1	
	• Epidemiologi	1	-	
	• Pranata Laboratorium	1	-	
	• Sanitarian	1	-	
SMA	• Umum (SMA)	14	19	33
Jumlah		52	27	79

Sumber : UPTD Puskesmas Manggis I (2020)

Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi di UPTD Puskesmas Manggis I khususnya untuk bagian Tata Usaha adalah petugas kepegawaian belum maksimal memahami dengan baik bagaimana membuat laporan kinerja kepegawaian yang berbasis online dengan

menggunakan fasilitas yang sudah ada. Kondisi seperti ini disebabkan kurangnya kemampuan dalam menggunakan fasilitas yang ada seperti komputer, laptop maupun pengetahuan dalam menggunakan Jaringan Internet sehingga menyulitkan penyampaian informasi dan pelaporan yang berbasis online.

Dalam rangka dapat memberikan informasi yang baik yang menggambarkan kondisi riil perusahaan, maka perlu diberikan pelatihan maupun pendampingan bagaimana membuat laporan kinerja kepegawaian yang berbasis online dengan menggunakan fasilitas yang sudah ada. Pelatihan adalah proses pembelajaran keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh karyawan baru untuk melaksanakan pekerjaan (Dessler 2010). Sedangkan menurut Al dan Heru (2013), pelatihan adalah proses pembelajaran yang ditujukan kepada karyawan agar pelaksanaan pekerjaan memuaskan.

Menurut Hariandja (2002), alasan diterapkannya pelatihan bagi karyawan adalah pegawai yang baru direkrut sering kali belum memahami secara benar bagaimana melakukan pekerjaan, perubahan-perubahan dalam lingkungan kerja dan tenaga kerja, meningkatkan daya saing perusahaan dan memperbaiki produktifitas karyawan, karyawan menyesuaikan dengan peraturan-peraturan yang ada. Pelatihan kerja sangat diperlukan dalam mengembangkan ketrampilan dari karyawan, terutama dari kinerja karyawan agar lebih meningkat dari

standart yang ditetapkan oleh perusahaan.

Istilah kinerja berasal dari *Job Performance* atau *Actual Performance* yang disebut juga dengan prestasi kerja yang dicapai karyawan. Menurut Mangkunegara (2009), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Sedangkan Wirawan (2009), menerangkan kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

1.1 Perumusan masalah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan tim, diperoleh bahwa pegawai bagian Tata Usaha belum maksimal memahami proses di dalam menyusun laporan Kinerja Kepegawaian Yang Berbasis Online dengan menggunakan sarana dan prasarana yang sudah ada.

1.2 Solusi yang diberikan.

Peningkatan kemampuan pegawai bagian Tata Usaha dalam membuat laporan kinerja kepegawaian berbasis online, dilaksanakan dengan:

- 1) Penyuluhan tentang pentingnya membuat laporan kinerja kepegawaian berbasis online.
- 2) Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan kinerja kepegawaian berbasis online

dengan menggunakan fasilitas yang ada (komputer, laptop maupun jaringan Internet).



Gambar 1. Pelatihan membuat laporan berbasis online



Gambar 2. Pendampingan petugas kepegawaian

II. PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan peningkatan kemampuan membuat laporan kinerja kepegawaian berbasis online di UPTD Puskesmas Manggis I dari tanggal 7 September s/d 10 September 2020.

2.2 Tempat Pelaksanaan

Kegiatan peningkatan kemampuan membuat laporan kinerja kepegawaian berbasis online dilaksanakan di UPTD Puskesmas Manggis I yang terletak di Desa Ulakan Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem.

2.3 Tim Pelaksana

2. Beberapa pegawai di bagian Tata Usaha memiliki faktor usia yang sudah lanjut yang sangat menghambat dalam menggunakan fasilitas yang ada.

3.2 Partisipasi Pegawai

Partisipasi pegawai dalam kegiatan peningkatan membuat laporan kinerja kepegawaian berbasis online di UPTD Puskesmas Manggis I sangat tinggi, terbukti dari tingginya tingkat kehadiran mereka dalam melaksanakan kegiatan tersebut baik dari penyuluhan, pelatihan maupun saat pendampingan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kemampuan pegawai dalam membuat Laporan Kinerja Kepegawaian Berbasis Online di UPTD Puskesmas Manggis I telah berhasil ditingkatkan melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan. Meskipun masih belum sempurna namun para pegawai di bagian tata usaha sudah mulai memahami prosesnya baik dari mulai menggunakan teknologi komputer maupun dalam penggunaan jaringan internet. Hal ini juga sangat didukung oleh antusias para pegawai yang sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini sehingga proses kegiatan mulai dari penyuluhan, pelatihan maupun pendampingan bisa berjalan dengan baik dan lancar sehingga

para pegawai lebih cepat mengerti dalam membuat laporan kepegawaian yang berbasis online.

4.2 Saran

Kemampuan pegawai dalam membuat Laporan Kinerja Kepegawaian Berbasis Online di UPTD Puskesmas Manggis I perlu ditingkatkan lagi melalui penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan seiring semakin majunya sistem teknologi yang digunakan sehingga para pegawai bisa memberikan informasi dengan cepat sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2003. *“Manajemen Puskesmas”*. Jakarta: Depkes RI
- Dessler, Gary. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kesepuluh. Jakarta : PT Indeks.
- Al, Fajar Siti dan Heru, Tri. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Edisi Kesembilan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wirawan. 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Jakarta. Salemba Empat.